

Kitab Mormon

Buku Pedoman Belajar Anggota Kelas



Komentar dan Saran

Komentar dan saran Anda mengenai buku pedoman belajar ini akan dihargai. Mohon mengirimkannya ke:

Curriculum Planning
50 East North Temple Street, Floor 24
Salt Lake City, UT 84150-3200
USA

E-mail: cur-development@ldschurch.org

Mohon tuliskan nama, alamat rumah, lingkungan, dan wilayah Anda. Pastikan untuk memberikan judul dari buku pedomannya. Kemudian tawarkan komentar dan saran Anda mengenai kekuatan-kekuatan buku pedoman tersebut serta bidang-bidang yang berpotensi untuk ditingkatkan.

Diterbitkan oleh Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir
Salt Lake City, Utah

© 1999 oleh Intellectual Reserve, Inc.
Hak cipta dilindungi undang-undang
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 8/96
Persetujuan terjemahan: 8/96
Terjemahan dari *Book of Mormon: Class Member Study Guide*
Indonesian

Pengantar

Dalam sebuah pertemuan bersama Dua Belas Rasul, Nabi Joseph Smith “menyatakan kepada para pemimpin bahwa Kitab Mormon adalah satu-satunya kitab yang paling benar di bumi, dan batu kunci agama kita, dan seseorang akan lebih dekat kepada Allah dengan mengikuti ajaran-ajarannya, daripada kitab lain mana pun” (*History of the Church*, 4:461; lihat juga pengantar untuk Kitab Mormon).

Buku pedoman belajar ini dirancang sebagai rekan bagi pembelajaran Anda terhadap Kitab Mormon. Ini dibagi menjadi bagian-bagian bernomor yang sejalan dengan pelajaran-pelajaran dalam kursus Ajaran Injil Kitab Mormon. Setiap bagian menyediakan tugas bacaan mingguan dan pertanyaan untuk memperkaya pembelajaran Anda. Anda dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan ini untuk meningkatkan penerapan pribadi akan tulisan suci serta mempersiapkan diri untuk membuat kontribusi yang berarti dalam pembahasan kelas.

Anda berbagi tanggung jawab dengan guru Ajaran Injil untuk membantu kelas agar berhasil. Tuhan telah berfirman bahwa para guru perlu “mengkhotbahkan ... dalam Roh

kebenaran” dan bahwa mereka yang menerima “firman kebenaran” hendaknya “menerima melalui Roh kebenaran” (A&P 50:17, 19). Datanglah ke kelas siap untuk menyumbangkan wawasan, mengajukan pertanyaan, membagikan pengalaman yang pantas, memberikan kesaksian, serta mendengarkan dengan penuh perhatian kepada guru dan anggota kelas lainnya. Jika Anda telah mempelajari tugas bacaan dan merenungkan pertanyaan-pertanyaan dalam buku pedoman belajar ini, Anda akan lebih siap untuk menikmati penggenapan firman Tuhan ketika Dia mengatakan, “Dia yang berkhotbah dan dia yang menerima, saling memahami dan keduanya diteguhkan dan bersukacita bersama” (A&P 50:22).

Buku pedoman belajar ini adalah sumber berharga bagi keluarga-keluarga. Anda dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan belajar untuk mendorong pembahasan yang berpusat pada Injil di antara para anggota keluarga. Juga, setiap bagian berisikan saran untuk pembahasan keluarga. Para anggota keluarga dapat merujuk pada pertanyaan-pertanyaan tersebut sewaktu mereka mempersiapkan pelajaran untuk malam keluarga.

“Batu Kunci Agama Kita”

Dengan doa yang sungguh-sungguh pelajarilah tulisan suci berikut ini: 1 Nefi 13:38–41, 19:23; 2 Nefi 25:21–22, 27:22, 29:6–9; Mormon 8:26–41; Eter 5:2–4; Moroni 1:4; 10:3–5; Ajaran dan Perjanjian

10:45–46, 20:8–12, 84:54–58. Juga pelajarilah materi pengantar untuk Kitab Mormon.

- Menurut alinea kedua dalam halaman judul Kitab Mormon, apakah tiga tujuan Kitab Mormon?

- Apa yang telah Anda pelajari dari Kitab Mormon mengenai Yesus Kristus? Bagaimana Kitab Mormon telah menguatkan kesaksian Anda tentang Yesus Kristus?
- Pasal-pasal mana dalam Kitab Mormon yang paling mengilhami Anda?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bersama keluarga, bacalah pernyataan Presiden Marion G. Romney berikut ini:

“Saya merasa yakin, bahwa seandainya, di rumah kita, orang tua mau membaca Kitab Mormon dengan sungguh-sungguh dan teratur, baik membaca sendiri maupun bersama anak-anak mereka, semangat dari kitab yang luar biasa itu akan datang untuk menembus rumah kita dan semua yang tinggal di dalamnya. Semangat kekhidmatan akan meningkat, rasa hormat bersama dan

tenggang rasa untuk satu sama lain akan tumbuh. Semangat pertengkaran akan sirna. Orang tua akan menasihati anak-anak mereka dengan kasih dan kebijaksanaan yang lebih besar. Anak-Anak akan lebih mudah menanggapi dan menaati nasihat orang tua mereka. Kebajikan akan meningkat. Iman, pengharapan, serta kasih yang murni—kasih suci Kristus—akan tinggal di rumah kita dan hidup, yang membawa kedamaian, sukacita, serta kebahagiaan” (dalam Conferenci Report, April 1980, 90; atau *Ensign*, Mei 1980, 67).

Bahaslah mengenai berkat-berkat yang akan datang kepada keluarga Anda sewaktu Anda mengikuti nasihat ini. Buatlah sebuah rencana untuk bertemu sebagai sebuah keluarga untuk mempelajari Kitab Mormon setiap hari. Imbaulah setiap anggota keluarga untuk bertanggung jawab mengikuti rencana itu.

“Segala Hal Sesuai dengan Kehendak-Nya”

2

1 Nefi 1–7

- Salah satu peristiwa pertama yang diuraikan dalam Kitab Mormon adalah keberangkatan Lehi dan keluarganya dari Yerusalem. Keadaan apa yang menuntun pada keberangkatan ini? (lihat 1 Nefi 1:4–15, 18–20; 2:1–3).
- Mengapa orang-orang Yerusalem menolak pesan Lehi dan nabi-nabi lainnya? (lihat 1 Nefi 1:19–20; 2:12–13; 16:1–2). Mengapa sebagian orang dewasa ini memberontak terhadap Tuhan dan para hamba-Nya? Bagaimana Nefi menanggapi pesan ayahnya? (lihat 1 Nefi 2:16, 19).
- Mengapa keluarga Lehi perlu mendapatkan lemping-lemping

kuningan itu? (lihat 1 Nefi 3:3, 19–20; 4:15–16; lihat juga 1 Nefi 5:21–22; Mosia 1:3–7).

Sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 2–4, bandingkan karakteristik Nefi dengan karakteristik Laman serta Lemuel. Anda dapat memberikan perhatian khusus pada pasal berikut: 1 Nefi 1:1; 2:11–13, 16, 19; 3:5, 7, 14–15, 31; 4:1, 3.

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bahaslah mengapa keluarga Lehi perlu memperoleh lemping-lemping kuningan. Bahaslah mengapa Anda berterima kasih memiliki tulisan suci. Kemudian mintalah anggota keluarga membuat daftar tentang teman-teman yang tidak memiliki Kitab Mormon.

Dengan doa yang sungguh-sungguh pikirkan cara-cara untuk memberikan Kitab Mormon kepada beberapa atau semua orang tersebut. Anda dapat

menyediakan bagi setiap anggota keluarga sejidid Kitab Mormon untuk diberikan kepada orang lain.

Penglihatan tentang Pohon Kehidupan

3

1 Nefi 8–11; 12:16–18; 15

Sewaktu Anda mempelajari kisah penglihatan tentang pohon kehidupan, carilah simbol-simbol berikut ini dan maknanya:

Pohon kehidupan (1 Nefi 8:10; 11:8–25)

Buah dari pohon kehidupan (1 Nefi 8:10–18, 30; 15:36; lihat juga A&P 14:7)

Pegangan besi (1 Nefi 8:19–24, 30; 11:25; 15:23–24)

Kabut kegelapan (1 Nefi 8:23–24; 12:17)

Sungai yang kotor airnya (1 Nefi 8:13, 26, 32; 15:26–29)

Bangunan yang besar dan luas (1 Nefi 8:26–28, 31, 33; 12:18)

- Ketika kepada Nefi diperlihatkan pohon kehidupan, dia bertanya untuk memahami artinya (1 Nefi 11:8–11). Apa yang dipelajarinya dari yang dilambangkan oleh pohon itu? (lihat 1 Nefi 11: 21–25). Apa yang Nefi lihat yang membantunya lebih memahami kasih Allah? (lihat 1 Nefi 11:13–21, 24, 26–33; lihat juga Yohanes 3:16).
- Bagaimana Lehi dan Nefi menggambarkan pohon kehidupan dan buahnya? (lihat 1 Nefi 8:10–12; 11:8–9, 23; 15:36).
- Dalam penglihatan, Lehi melihat “kelompok orang yang tak terhitung banyaknya” (1 Nefi 8:21). Orang-orang ini dapat dibagi ke dalam

empat kategori berdasarkan perbuatan mereka dalam mencari pohon dan buahnya itu. Bacalah 1 Nefi 8:21–33, dan carilah keempat kategori tersebut. Bagaimana kategori-kategori ini dimanifestasikan dalam dunia dewasa ini? Menurut Anda dalam kategori mana Anda?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Adakanlah kegiatan berikut untuk menolong anggota keluarga memahami dengan lebih baik penglihatan tentang pohon kehidupan:

Tutuplah mata seorang anggota keluarga dan putar-putarlah dia beberapa kali. Jelaskan bahwa penutupan mata itu melambangkan di tengah-tengah kegelapan. Kemudian letakkan gambar Juruselamat di suatu tempat di dalam ruangan. Tantanglah anggota keluarga yang ditutup matanya itu untuk berjalan menuju ke gambar itu tanpa bantuan dari siapa pun. Ketika jelas terlihat bahwa dia tidak akan dapat berjalan langsung menuju ke gambar itu, mintalah seorang anggota keluarga berdiri di sebelah gambar, sambil memegang salah satu ujung tali (yang melambangkan pegangan besi). Mintalah anggota keluarga lainnya memegang ujung lainnya. Kemudian mintalah anggota keluarga yang ditutup matanya tetap berpegangan pada tali itu serta berjalan menuju ke gambar tersebut.

“Hal yang Telah Aku Lihat Sewaktu Aku Dibawa Pergi dalam Roh”

4

1 Nefi 12–14

- Dalam 1 Nefi 12, Nefi menggambarkan penglihatannya tentang masa depan dari benihnya (keturunannya) dan benih dari saudara-saudara lelakinya. Dalam hal-hal apa beberapa lambang dalam penglihatan pohon kehidupan (kabut kegelapan, bangunan yang besar dan luas, serta sungai berair kotor) sebelumnya membayangi kejatuhan keturunan Nefi?
- Apa yang Nefi lihat yang dibentuk “di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi”? (lihat 1 Nefi 13:4–5). Siapakah pendiri dari gereja yang besar dan keji itu? (lihat 1 Nefi 13:6).
- Apa yang dilakukan gereja yang besar dan keji terhadap Alkitab? (lihat 1 Nefi 13:20–26). Mengapa? (lihat 1 Nefi 13:27). Apa saja ajaran yang sulit untuk dipahami dalam Alkitab namun jelas dan berharga dalam Kitab Mormon? Bagaimana Kitab Mormon menolong membuat Alkitab lebih mudah dipahami bagi Anda atau meningkatkan kesaksian Anda terhadap Alkitab?
- Nefi melihat bahwa meskipun para anggota Gereja Tuhan di zaman akhir akan relatif sedikit, mereka akan dapat mengatasi penganiayaan dari gereja yang besar dan keji. Dengan apa Nefi melihat para Orang Suci Allah dipersenjatai? (lihat 1 Nefi 14:14). Bagaimana kita dapat “dipersenjatai dengan kebenaran dan dengan kuasa Allah”?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bacalah ayat-ayat pilihan dari 1 Nefi 12–14 bersama keluarga. Sewaktu Anda mempelajari pasal-pasal ini, berilah perhatian penuh terhadap nubuat Nefi. Sarankan agar anggota keluarga menandai nubuat-nubuat itu dalam tulisan suci mereka. Buatlah sebuah daftar mengenai nubuat yang telah digenapi.

“Mendengarkan Kebenaran dan Mengindahkannya”

5

1 Nefi 16–22

Sewaktu Anda mempelajari 1 Nefi 16–18, carilah cara-cara dimana Nefi memperlihatkan kepatuhan, iman, serta keberanian. Pikirkan cara-cara Anda dapat mengikuti teladan Nefi.

- Bagaimana cara Nefi menanggapi kesulitan berbeda dengan cara banyak anggota keluarganya menanggapinya? (Bandingkan 1 Nefi 18:16 dengan 1 Nefi 16:18–20, 34–36; 17:21). Bagaimana

kita dapat mengatasi kecenderungan untuk menggerutu ketika kita menghadapi kesulitan?

Pelajarilah tulisan suci berikut ini mengenai mematuhi perintah-perintah Allah. Anda dapat menandai pasal-pasal ini:

- | | |
|-------------|---------------|
| 1 Nefi 3:7 | A&P 130:20–21 |
| 1 Nefi 17:3 | Abraham 3:25 |
| A&P 82:10 | |

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Dapatkan dua utas tali—satu dalam kondisi baik dan yang lainnya dalam kondisi aus. Peragakan tali yang kondisinya baik, dan jelaskan bahwa itu terbuat dari banyak jalinan serat. Jelaskan bahwa sama pentingnya untuk jalinan serat tali itu agar tetap kuat terjalin bersama, penting juga bagi keluarga untuk dipersatukan. Kemudian peragakan tali yang aus.

Jelaskan bahwa sama seperti tali akan lemah bila jalinan serat itu terpisah, keluarga juga melemah bila mereka tidak bersatu.

Ulaslah ulang kisah dalam 1 Nefi 16–18. Pikirkan bagaimana tindakan dari masing-masing anggota keluarga Lehi memengaruhi keutuhan keluarga. Bahaslah apa yang dapat Anda lakukan sebagai keluarga untuk menjadi lebih dipersatukan.

“Bebas untuk Memilih Kemerdekaan dan Hidup yang Kekal”

6

2 Nefi 1–2

Kitab 2 Nefi 1 berisikan nasihat yang Lehi berikan kepada para putranya tidak lama sebelum dia meninggal. Mintalah anggota kelas untuk mencari hal-hal tertentu yang Lehi nasihatkan agar dilakukan para putranya dan berkat-berkat yang dia janjikan akan mereka terima bila mereka mematuhi nasihatnya.

Sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 2, carilah kata, *bebas*, *bertindak*, dan *memilih*. Anda dapat menandai kata-kata ini jika Anda menemukannya. Luangkan waktu untuk merenungkan pentingnya kata-kata tersebut.

- Bacalah 2 Nefi 2:6–8. Bagaimana kita dapat “memberitahukan hal-hal ini”? Bagaimana usaha kita untuk memberitahukan hal-hal ini memperlihatkan rasa syukur kita kepada Juruselamat bagi Kurban Tebusan-Nya?
- Bacalah 2 Nefi 2:15–25 dan carilah (1) kondisi yang ada bagi Adam dan Hawa sebelum mereka memakan buah terlarang dan (2) pertentangan yang dialami Adam dan Hawa

setelah mereka memakan buah itu. Berkat-berkat apakah yang dapat Anda terima karena Kejatuhan Adam dan Hawa mendatangkan pertentangan ke dalam dunia? (lihat 2 Nefi 2:23–27; Musa 5:10–12).

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Jelaskan bahwa misionaris sering kali diberi pertanyaan yang dijawab dengan jelas dalam Kitab Mormon. Ajaklah anggota keluarga untuk memainkan peran misionaris yang diberi pertanyaan di bawah. Mintalah mereka menjawab pertanyaan itu dengan tulisan suci yang menyertainya dari 2 Nefi 2.

1. Apa yang Anda maksud ketika Anda mengatakan Yesus adalah Juruselamat? (lihat 2 Nefi 2:5–10).
2. Mengapa Allah membiarkan kebaikan dan kejahatan ada di dunia ini? (lihat 2 Nefi 2:11–13).
3. Saya tidak menginginkan banyak perintah. Akankah kebebasan saya dibatasi jika saya mengikuti ajaran-ajaran Yesus? (lihat 2 Nefi 2:26–29).

“Aku Tahu kepada Siapa Aku Menaruh Kepercayaan”

7

2 Nefi 3–5

- Sewaktu Anda mempelajari 2 Nefi 3, carilah ajaran-ajaran mengenai Nabi Joseph Smith. Bagaimana Anda telah diberkati melalui kontribusi Joseph Smith?
- Bagaimana Nefi menemukan harapan meskipun merasa “terkurung” oleh godaan dan dosa? (lihat 2 Nefi 4:18–19). Bagaimana mengingat berkat-berkat yang telah Anda terima di masa lalu dapat menolong Anda selama masa-masa sulit?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bersama keluarga, bacalah beberapa atau semua ayat dari 2 Nefi 4:15–35.

Jelaskan bahwa pasal ini kadang-kadang disebut “Mazmur Nefi.” Pasal ini mengungkapkan perasaan terdalam Nefi. Bahaslah mengapa penting untuk kadang-kadang “menulis tentang pengalaman-pengalaman jiwa [kita],” sebagaimana yang dilakukan Nefi (2 Nefi 4:15). Imbahlah anggota keluarga untuk sering-sering menuliskan tentang perasaan mereka. Sekali waktu boleh juga mereka menuliskan perasaan mereka dalam bentuk puisi atau lagu pujian.

“Ah, Betapa Besar Kebajikan Allah Kita”

8

2 Nefi 6–10

Kitab 2 Nefi 9 berisikan amanat dari Yakub, salah seorang adik Nefi, mengenai Kurban Tebusan Yesus Kristus, yang merupakan peristiwa utama dalam rencana keselamatan. Untuk memahami ajaran-ajaran dalam pasal ini, adalah membantu untuk memahami bagaimana Yakub merujuk pada *kematian jasmani dan kematian rohani*. Untuk penjelasan mengenai istilah ini, lihat Kamus Alkitab, “Kematian,” 655.

- Apa yang dilakukan Juruselamat untuk mengatasi kematian jasmani dan kematian rohani? (lihat 2 Nefi 9:5–7, 12, 21–22; lihat juga Lukas 22:44; Mosia 3:7; A&P 19:16–19).
- Menurut Yakub, hal-hal apa saja yang harus kita lakukan untuk

“diselamatkan di dalam Kerajaan Allah”? (lihat 2 Nefi 9:18, 21, 23–24, 39, 41, 50–52).

- Apa saja sikap dan tindakan yang mencegah kita dari menerima semua berkat Kurban Tebusan? (lihat 2 Nefi 9:27–38).
- Yakub bernubuat bahwa keturunan Nefi akan “binasa secara daging karena tidak percaya” dan bahwa orang Yahudi di Yerusalem akan menyalibkan Juruselamat dan diceraiberaikan karena dosa-dosa mereka (2 Nefi 10:2–6). Apa yang akan dilakukan Tuhan bagi orang-orang ini ketika mereka percaya kepada-Nya dan bertobat dari dosa-dosa mereka? (lihat 2 Nefi 10:2, 7–8, 21–22; lihat juga 1 Nefi

21:15–16; 2 Nefi 9:1–3, 53; 30:2).
Bagaimana hal ini berlaku bagi kita
secara perorangan?

Pikirkan bagaimana kata-kata dan
kalimat tunggal dalam ayat-ayat suci
berikut mendukung arti dari khotbah
Yakub:

2 Nefi 9:10

2 Nefi 9:28

2 Nefi 9:14

2 Nefi 9:39

2 Nefi 9:18

2 Nefi 9:51

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Mintalah anggota keluarga untuk
membahas apa yang telah Yesuselamat
lakukan bagi mereka secara pribadi
dan bagi keluarga.

“Jiwaku Suka Akan Perkataan Yesaya”

9

2 Nefi 11–25

Sebelum Anda mulai mempelajari
ajaran-ajaran Yesaya dalam 2 Nefi
11–25, bacalah pernyataan dari
Penatua Boyd K. Packer ini:

“Kitab Mormon adalah kitab tulisan
suci. Itu adalah kesaksian lain akan
Yesus Kristus. Itu ditulis dalam bahasa
Alkitab, bahasa para nabi.

Secara keseluruhan, bahasanya adalah
bahasa Perjanjian Baru yang mudah
alurnya, dengan kata-kata seperti
berbicara, kepada, dan ketika, dengan
demikianlah serta kau dan mu.

Anda tidak akan membaca banyak
halamannya sampai Anda menangkap
irama bahasa itu dan gaya ceritanya
akan mudah dipahami. Sesungguhnya,
kebanyakan remaja sudah memahami
gaya cerita Kitab Mormon.

Lalu, saat Anda sudah asyik untuk
terus membacanya, Anda akan
menemui rintangan. Gaya bahasa
berubah ke gaya nubuat Perjanjian
Lama. Karena, di sela-sela gaya
ceritanya, terdapat pasal-pasal yang
menceritakan nubuat-nubuat Nabi
Yesaya dari Perjanjian Lama. Itu
terlihat sebagai rintangan, seperti
penghalang jalan atau pos penjagaan

dimana pembaca yang payah,
pembaca yang tidak ingin tahu lebih
jauh, biasanya tidak akan melanjutkan
pembacaannya.

Anda juga, dapat tergoda untuk
berhenti di sini, namun jangan
lakukan itu! Jangan berhenti
membaca! Majulah terus sampai pasal-
pasal yang sulit dipahami tentang
nubuat Perjanjian Lama, bahkan
meskipun Anda memahami sedikit
saja akan hal itu. Lanjutkanlah,
meskipun semua yang Anda lakukan
hanya membaca sepintas lalu dan
mendapat sedikit kesan di sini
dan sedikit di sana. Lanjutkanlah,
meskipun semua yang Anda lakukan
hanyalah melihat kata-katanya ...

... Tuhan memiliki tujuan dalam
melestarikan nubuat-nubuat Yesaya
dalam Kitab Mormon, meskipun itu
menjadi penghalang bagi pembaca
yang payah.

Mereka yang tidak pernah
melanjutkan membaca pasal-pasal
Yesaya kehilangan harga pribadi untuk
dikumpulkan sepanjang perjalanan”
(dalam Conference Report, April 1986,
76–77; atau *Ensign*, Mei 1986, 61).

“Ia Mengundang Mereka Semua untuk Datang kepada-Nya”

10

2 Nefi 26–30

Kitab 2 Nefi 26–30 berisikan nubuat-nubuat penuh kekuatan mengenai zaman terakhir. Nefi bernubuat mengenai orang-orang yang akan tertipu oleh Setan dan meninggalkan kebenaran. Meskipun demikian, dia juga meramalkan Pemulihan Injil dan berkat-berkat yang akan diberikan kepada orang yang benar.

- Apakah beberapa contoh dalam 2 Nefi 28 tentang taktik Setan untuk menipu kita? Bagaimana Anda dapat menghindari dikalahkan oleh taktik ini? (lihat, misalnya, 1 Nefi 15:24; 2 Nefi 28:30; Alma 17:2–3; Moroni 7:15–19; A&P 21:1–6; 46:7).
- Mengapa kita mempelajari Kitab Mormon selain Alkitab? (lihat 2 Nefi 29:4–14; lihat juga 2 Nefi 28:30).

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Mintalah seorang anggota keluarga berdiri di tengah-tengah ruangan. Jelaskan bahwa dalam peragaan ini, daerah di sebelah kanan orang itu melambangkan semua hal yang baik yang dapat dilakukan dalam kehidupan ini. Daerah yang paling jauh di sebelah kanan itu melambangkan hal-hal

terbaik yang dapat dilakukan. Daerah sebelah kiri orang itu melambangkan semua hal buruk yang dapat dilakukan dalam kehidupan. Daerah yang paling jauh di sebelah kiri melambangkan hal-hal yang paling buruk yang dapat dilakukan.

Jelaskan bahwa Penatua Richard G. Scott menyajikan pelajaran yang sama dengan menggunakan benda. Saat itu dia mengamati: “Di tengah-tengah, memang sulit untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Di daerah tengah inilah Setan bekerja dengan orang-orang saleh Adalah mudah untuk menjadi bingung di sini. Hiduplah di daerah menyenangkan yang telah Tuhan tentukan, dan Anda tidak akan menghadapi masalah apa pun dengan godaan. Jika Anda tidak yakin apakah sesuatu pantas untuk dilihat, didengarkan, dipikirkan, atau dilakukan, maka hindarilah. Anda dapat dihadapkan pada salah satu jebakan Setan” (“Do What Is Right,” *Ensign*, Juni 1997, 53–54).

Bahaslah bagaimana peragaan ini berlaku untuk keputusan-keputusan dan godaan-godaan yang dihadapi anggota keluarga setiap hari.

“Maju Terus dengan Suatu Ketabahan dalam Kristus”

11

2 Nefi 31–33

- Nefi memulai tulisan terakhirnya dengan mengatakan bahwa dia akan “[berbicara] mengenai ajaran Kristus” (2 Nefi 31:2). Berdasarkan pada

ajaran-ajaran Nefi dalam 2 Nefi 31, bagaimana Anda akan menjelaskan “ajaran-ajaran Kristus”?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Siapkan meja makan untuk makan malam bersama, dan beritahu anggota keluarga bahwa Anda akan menyajikan makanan mereka. Ketika anggota keluarga duduk di meja makan, berilah mereka porsi makanan yang lebih sedikit daripada porsi yang biasa mereka makan. Kemudian adakan pembahasan berikut:

- Bagaimana pembelajaran tulisan suci kita kadang-kadang dibandingkan

dengan jumlah makanan yang sangat sedikit?

- Bersama keluarga, bacalah 2 Nefi 32:3. Menurut Anda apa artinya “mengenyangkan diri dengan firman Kristus”? (2 Nefi 32:3). Apa yang dapat kita lakukan untuk menjadikan pembelajaran tulisan suci pribadi dan keluarga kita sebuah kesempatan untuk mengenyangkan diri?

“Carilah Kerajaan Allah”

Yakub 1–4

Untuk mempelajari lebih banyak mengenai Nabi Yakub, bacalah pasal-pasal berikut: 1 Nefi 18:7; 2 Nefi 2:1–4; 6:2–4; Yakub 1:1–2, 18–19.

- Nabi Yakub memperingatkan tentang cinta kekayaan, kesombongan, ketidaksucian, dan prasangka rasial (Yakub 2:12–16, 22–23; 3:5, 9). Setelah memanggil bangsanya pada pertobatan, Yakub mengakhiri khotbahnya dengan bersaksi mengenai harapan pengampunan melalui Kurban Tebusan. Bagaimana kita dapat memperoleh suatu kesaksian mengenai Kurban Tebusan? (lihat Yakub 4:4–12).

Yakub menegur para pria bangsa Nefi karena tidak memperlakukan istri dan anak mereka dengan baik (lihat Yakub 2:9, 31–32, 35). Para pemimpin Gereja zaman akhir juga telah memberikan peringatan keras terhadap

perundungan dalam bentuk apa pun. Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas telah mengingatkan bahwa “orang yang melanggar perjanjian kemurnian akhlak, yang menganiaya pasangan atau keturunan, atau yang gagal memenuhi tanggung jawab keluarga, pada suatu hari akan bertanggung jawab di hadapan Allah” (“Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober 1998, 24).

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Mintalah anggota keluarga membaca Yakub 2:35. Kemudian ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah beberapa hal yang dapat kita lakukan atau katakan yang dapat menyakiti hati orang lain? Apakah yang dapat kita lakukan untuk mendatangkan persatuan dan kasih yang lebih besar ke dalam rumah kita?

Yakub 5–7

Yakub 5 berisikan perumpamaan dari Zenos, seorang Nabi Ibrani yang beberapa kali disebutkan dalam Kitab Mormon. Sebuah perumpamaan adalah suatu sarana kesusasteraan dimana benda atau peristiwa digunakan untuk menggambarkan atau mewakili benda atau peristiwa lainnya. Bagan berikut ini dapat meningkatkan pemahaman Anda mengenai perumpamaan itu:

Lambang	Arti
Kebun anggur	Dunia
Pemilik kebun anggur	Yesus Kristus
Pohon zaitun yang terpelihara	Umat Israel, umat perjanjian Tuhan
Pohon zaitun yang liar	Bangsa bukan Yahudi (orang-orang yang tidak dilahirkan dari umat Israel).

Cabang-cabang	Kelompok orang-orang
Pelayan	Para nabi dan orang-orang yang dipanggil untuk melayani
Buah	Kehidupan atau pekerjaan orang-orang

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Jelaskan bahwa para pelayan yang disebutkan dalam Yakub 5:61–72 adalah Orang-orang Suci Zaman Akhir yang membagikan Injil (A&P 133:8). Bahaslah cara-cara anggota keluarga dapat mempersiapkan diri untuk membagikan Injil, baik sebagai misionaris penuh-waktu dan dalam kegiatan sehari-hari. Buatlah gol yang akan menolong anggota keluarga menjadi lebih baik dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan misionaris.

“Untuk Suatu Maksud yang Bijaksana”**Enos, Yarom, Omni, Kata-Kata Mormon**

- Bagaimana Enos menggambarkan doanya kepada Tuhan? (lihat Enos 1:2). Apa yang diajarkan dalam laporannya mengenai mencari pengampunan kepada kita tentang bertobat? Apakah yang diajarkan kisah itu kepada Anda mengenai doa?
- Bagaimana kita dapat “menyerahkan segenap jiwa [kita] sebagai suatu kurban” kepada Juruselamat? (Omni 1:26).
- Apa yang Mormon katakan merupakan tujuan dari seluruh catatan kudus yang diringkasnya? (lihat Kata-Kata Mormon 1:2, 8; lihat juga halaman judul Kitab Mormon). Mengapa penting bahwa kita membaca Kitab Mormon dengan tujuan ini dalam pikiran kita?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Jelaskan bahwa para penulis kitab Enos, Yarom, dan Omni diperintahkan

untuk memelihara dan menambahkan pada catatan mengenai bangsa mereka. Orang-Orang Suci Zaman Akhir juga telah dinasihati untuk menyimpan sejarah pribadi dan

keluarga. Jika Anda memiliki akses pada jurnal leluhur, bacalah beberapa judulnya bersama keluarga. Bahaslah pentingnya menyimpan jurnal pribadi dan sejarah keluarga.

“Dengan Kekal Berutang Budi kepada Bapa Surgawimu”

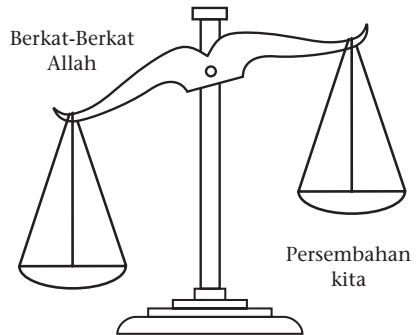
15

Mosia 1–3

- Selama pemerintahan Raja Benyamin, apa perbedaan antara bangsa Nefi, yang mempelajari tulisan suci, dan bangsa Laman, yang tidak mempelajarinya? (lihat Mosia 1:5). Bagaimana Anda melihat perbedaan ini tercermin dalam masyarakat modern?
- Bacalah Mosia 2:20–21, 34. Apakah artinya menjadi “hamba yang tidak berguna” yang “berutang budi kepada ... Bapa Surgawi?” Mengapa kita hamba yang tidak berguna bagi Allah meskipun kita memuja dan melayani-Nya dengan segenap hati kita? (lihat Mosia 2:22–25; lihat juga kutipan ilustrasi di halaman ini). Apa yang hal ini ajarkan kepada kita mengenai kasih Bapa Surgawi kepada kita?
- Apa yang Anda pelajari mengenai Kurban Tebusan Yesus Kristus dari Mosia 2–3?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Gambarlah sebuah timbangan pada selembar kertas, seperti yang diperlihatkan di atas.



Tanyakan kepada anggota keluarga mengapa timbangan ini tidak seimbang. Kemudian mintalah mereka membaca Mosia 2:20–25 dengan keras. Sewaktu mereka membaca, mintalah mereka mencari persembahan yang dapat kita berikan kepada Tuhan dan untuk berkat-berkat yang Dia berikan kepada kita. Tulislah persembahan kita di sebelah timbangan yang berlabel *Persembahan Kita*. Tulislah berkat-berkat Allah di sebelah timbangan yang berlabel *Berkat Allah*. Bantulah anggota keluarga memahami bahwa kita akan selalu berutang kepada-Nya. Ungkapkan rasa syukur Anda atas berkat-berkat Allah.

Mosia 4-6

- Menurut Anda mengapa Raja Benyamin menekankan “tidak berartinya” dan tidak layakannya rakyatnya? (lihat Mosia 4:5-8, 11-12). Mengapa penting bagi kita untuk menyadari kebergantungan kita kepada Tuhan?
- Menurut Raja Benyamin, kewajiban apa yang dimiliki orang tua terhadap anak-anak mereka? (lihat Mosia 4:14-15).
- Raja Benyamin memerintahkan kepada rakyatnya untuk memelihara yang membutuhkan (Mosia 4:16-17, 22). Mengapa kita memiliki “alasan yang besar untuk bertobat” bila kita memiliki sikap ini? (lihat Mosia 4:18-23). Dalam pengertian apa kita semua adalah pengemis? (lihat Mosia 4:19-20).
- Nasihat apa yang diberikan Raja Benyamin kepada orang yang miskin yang tidak dapat berbagi milik mereka? (lihat Mosia 4:24-25). Bagaimana kita dapat mengembangkan hati yang bersifat murah hati terlepas dari keadaan keuangan kita?
- Raja Benyamin mengajar rakyatnya bahwa untuk menghindari dosa dan memegang teguh komitmen mereka kepada Allah, mereka harus menjaga pikiran, perkataan, dan perbuatan mereka (Mosia 4:29-30). Bagaimana pikiran, perkataan, dan perbuatan kita saling terkait?
- Dampak apa yang dimiliki Roh Tuhan terhadap orang-orang itu ketika Raja Benyamin berbicara kepada mereka? (lihat Mosia 5:2-5). Bagaimana kehidupan dan hubungan kita terpengaruh bila kita “tidak lagi berkeinginan untuk berbuat jahat”?
- Apa artinya menjadi anak-anak Kristus? (lihat Mosia 5:2, 5-7). Apa artinya “mengambil ke atas [diri kita] nama Kristus”? (lihat Mosia 5:8-11). Apa yang dapat kita lakukan setiap hari untuk membantu kita mempertahankan agar nama Kristus tetap tertulis di hati kita? (lihat Mosia 5:11-15).

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bacalah Mosia 4:16-27 bersama keluarga. Bahaslah hal-hal yang dapat Anda lakukan bersama untuk menolong orang-orang yang membutuhkan. Anda dapat merencanakan sebuah proyek pelayanan. Anda juga dapat membahas persembahan puasa dan bagaimana hal itu digunakan.

“Seorang Pelihat ... Menjadi Seorang yang Besar Gunanya bagi Sesamanya”

17

Mosia 7–11

Sewaktu Anda mempelajari Mosia 7–11, carilah pasal-pasal yang mengajarkan pentingnya mengikuti bimbingan orang-orang yang telah Tuhan panggil sebagai nabi, pelihat, dan pewahyu.

- Bagaimanakah Amon menguraikan peranan seorang pelihat? (lihat Mosia 8:16–18). Bagaimana Abinadi memenuhi peranan sebagai pelihat? (Carilah contoh-contoh khusus dalam Mosia 11).

Kadang-kadang kita dapat menerima wawasan tambahan dari tulisan suci dengan membandingkan dua orang dalam situasi yang sama. Gunakan bagan berikut untuk membandingkan Raja Nuh dengan Raja Benyamin:

Raja Nuh	Raja Benyamin
Mosia 11:2	Mosia 2:13
Mosia 11:3–4, 6	Mosia 2:12, 14
Mosia 11:5, 7	Kata-Kata Mormon 1:17–18

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Jelaskan bahwa para anggota Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul adalah nabi, pelihat, dan pewahyu. Bahaslah bagaimana para nabi, pelihat, dan pewahyu zaman akhir adalah orang “yang besar gunanya” bagi kita (Mosia 8:16–18). Kemudian ulaslah ulang ceramah konferensi terkini yang diberikan oleh Presiden Gereja.

“Allah Sendiri ... Akan Menebus Umat-Nya”

18

Mosia 12–17

Sewaktu Anda mempelajari Mosia 12–17, carilah pesan utama Abinadi kepada Raja Nuh dan para imamnya. Tanyakan kepada diri Anda sendiri mengapa Abinadi bersedia mati untuk menyampaikan pesan ini.

- Setelah Abinadi mengatasi upaya para imam untuk “membingungkannya,” salah seorang imam mengajukan pertanyaan kepadanya mengenai suatu bagian tulisan suci (Mosia 12:19–24; lihat juga Yesaya 52:7–10). Mengapa para imam itu tidak mampu memahami bagian tulisan suci ini? (lihat Mosia 12:25–27). Apa artinya menggunakan hati kita untuk memahami?
- Apa artinya memiliki perintah-perintah “tertulis di dalam hati [kita]”? Bagaimana memiliki perintah-perintah tertulis di dalam hati kita memengaruhi upaya kita untuk mematuhi nya?
- Apa saja hal yang kita pelajari mengenai Juruselamat dari nubuat yang dikutip dalam Mosia 14?
- Di akhir amanatnya, apa yang Abinadi minta agar dilakukan Nuh dan para imamnya? (lihat Mosia 16:13–15). Bagaimana Anda dapat menerapkan nasihat ini dalam kehidupan Anda?

- Meskipun kemungkinan besar kita tidak perlu mati demi keyakinan kita, dalam hal apa kita dapat mengikuti teladan Abinadi?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bersama keluarga, buatlah daftar orang-orang yang, seperti Abinadi, telah menyampaikan pesan Kurban Tebusan Yesus Kristus meskipun dalam

bahaya besar (lihat, misalnya, Kisah para Rasul 4:1–12; 1 Nefi 1:18–20; Mosia 18:1–2; Helaman 13:1–7). Jika Anda mengenal anggota keluarga yang telah melakukan pekerjaan misionaris berada dalam keadaan sulit, bahaslah pengalaman mereka. Imbaulah anggota keluarga untuk mencatat pengalaman-pengalaman itu dalam jurnal mereka.

“Tak Seorang pun Dapat Membebaskan Mereka Kecuali Tuhan”

19

Mosia 18–24

Mosia 18 berisikan sebuah penjelasan mengenai perjanjian baptisan. Sebelum Anda mempelajari pasal ini, bacalah pernyataan berikut oleh Presiden Joseph Fielding Smith:

“Sebuah perjanjian adalah sebuah kontrak dan sebuah kesepakatan antara setidaknya dua pihak. Dalam hal perjanjian Injil, pihak-pihak itu adalah Tuhan di surga dan manusia di bumi. Manusia sepakat mematuhi perintah-perintah dan Tuhan berjanji mengganjar mereka sesuai dengan itu” (dalam *Conference Report*, Oktober 1970, 91; atau *Improvement Era*, Desember 1970, 26).

- Apa yang kita janjikan akan kita lakukan sewaktu kita dibaptiskan? (lihat Mosia 18:8–13; Moroni 6:2–3; A&P 20:37). Apa yang Tuhan janjikan akan dilakukan-Nya sewaktu kita dibaptiskan dan mematuhi perjanjian baptisan kita? (lihat Mosia 18:10, 12–13; lihat juga 2 Nefi 31:17).
- Mengapa Tuhan memberkati rakyat Alma sementara mereka berada dalam penawanan dengan lebih cepat dan lebih berkelimpahan

daripada Dia memberkati rakyat Limhi? (Bandingkan Mosia 21:5–15 dengan Mosia 23:26–27; 24:10–16). Bagaimana ini berlaku dalam kehidupan kita?

- Mengapa beban kita menjadi lebih mudah ditanggung ketika kita “menyerahkan diri dengan senang hati dan dengan sabar kepada segala kehendak Tuhan”? (Mosia 24:15). Dengan cara apa Tuhan telah menguatkan Anda untuk membantu Anda “menanggung beban [Anda] dengan mudah”?
- Apa yang dapat kita pelajari dari rakyat Limhi dan rakyat Alma mengenai menerima pembebasan dari penawanan dosa? (lihat Mosia 7:33; 21:14; 23; 29:18–20; lihat juga A&P 84:49–51).

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan di halaman sebelumnya mengenai perjanjian baptisan. Mintalah anggota keluarga yang telah dibaptis untuk membagikan kenangan ketika mereka dibaptiskan.

Mosia 25–28; Alma 36

Mosia 25–28 dan Alma 36 termasuk kisah-kisah pertobatan Alma dan para putra Mosia yang menakjubkan. Sewaktu Anda mempelajari pasal-pasal ini, luangkan waktu untuk merenungkan pertobatan Anda sendiri.

- Mengapa penting untuk “saling mengampuni”? (Mosia 26:31). Bagaimana Anda telah diberkati dengan memaafkan seseorang atau dimaafkan oleh orang lain?
- Mengapa Tuhan mengiriskan seorang malaikat untuk berbicara kepada Alma yang Muda dan rekan-rekannya? (lihat Mosia 27:14). Bagaimana doa dapat menolong kita ketika orang yang kita kasih menyimpang dari Injil?

Catatlah kata-kata dan kalimat dalam Mosia 27 dan Alma 36 yang bertentangan dengan perasaan Alma sebelum dan setelah dia diampuni. (Misalnya, lihat Mosia 27:29. Sebelum Alma diampuni, “jiwanya

pernah disiksa dengan siksaan kekal.” Setelah dia diampuni, “jiwanya tidak disakiti lagi”).

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Ajukanlah pertanyaan-pertanyaan berikut kepada anggota keluarga:

- Apakah pertimbangan paling penting ketika mempersiapkan diri untuk melayani sebagai misionaris? (Bantulah anggota keluarga memahami bahwa *di mana* kita melayani tidaklah sepenting seperti *mengapa* kita melayani dan *bagaimana* kita melayani).

Mintalah anggota keluarga membuka Mosia 28. Jelaskan bahwa pasal ini berisikan kisah mengenai para putra Mosia, yang ingin melayani sebagai misionaris di antara bangsa Laman.

- Mengapa para putra Mosia ingin berkhotbah kepada bangsa Laman? (lihat Mosia 28:2–3). Bagaimana kita dapat meningkatkan komitmen kita untuk membagikan Injil?

“Alma ... Memberi Keputusan Hukum yang Adil”

Mosia 29; Alma 1–4

Ketika semua putra Raja Mosia menolak menggantikannya sebagai raja, maka Mosia mengiriskan pengumuman tertulis ke antara bangsanya, merekomendasikan sistem pemerintahan menggantikan raja-raja setelah kematiannya. Sewaktu Anda mempelajari Mosia 29, pikirkan apa yang diajarkan perkataan Raja Mosia mengenai tipe pemimpin yang akan

menolong “membawa kedamaian bagi bangsa ini” (Mosia 29:10).

- Pada tahun pertama pemerintahan para hakim, seseorang bernama Nehor dibawa ke hadapan Alma untuk diadili (Alma 1:1–2, 15). Apa yang telah Nehor ajarkan kepada orang-orang itu? (lihat Alma 1:3–4). Apa dampak dari ajarannya? (lihat

Alma 1:5–6). Menurut Anda mengapa ajaran-ajaran Nehor menarik bagi begitu banyak orang? Yang mana di antara ajaran-ajaran yang sama ini pernah Anda dengar pada zaman kita?

- Apa yang Alma lakukan sebagai tanggapan terhadap meningkatnya kesombongan dan kedurhakaan bangsa itu? (lihat Alma 4:15–18). Mengapa dia melakukan ini? (lihat Alma 4:19). Bagaimana mengkhotbahkan firman Allah dapat “membangkitkan ingatan [orang] akan peringatan tugas mereka”? bagaimana mengkhotbahkan firman Allah dapat “merobohkan”

kesombongan, tipu muslihat, dan pertengkaran?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bacalah Alma 4:15–20 bersama keluarga. Kemudian ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa menurut Anda tidak ada jalan keluar bagi Alma untuk menolong rakyatnya selain dengan “memberikan kesaksian yang murni kepada mereka”? Apa masalah-masalah di dunia zaman sekarang yang dapat diatasi dengan mengkhotbahkan dan menjalankan Injil?

“Apakah Kamu Telah Menerima Rupa-Nya di dalam Wajahmu?”

22

Alma 5–7

Alma 5 berisikan lebih dari 40 pertanyaan. Carilah pertanyaan-pertanyaan itu dan renungkan bagaimana Anda akan menjawabnya.

- Dalam seluruh amanatnya kepada bangsa di Zarahemla, Alma berbicara mengenai mengalami “perubahan hati yang hebat” dan “dilahirkan dari Allah” (Alma 5:14). Kita sering menggunakan kata dipertobatkan ketika kita berbicara mengenai pengalaman ini. Apakah artinya menjadi dipertobatkan? (lihat Mosia 5:2; 27:24–26).

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bacalah Alma 5:14, 19 bersama keluarga. Jelaskan bahwa kata *wajah* merujuk pada perilaku seseorang atau pada cara wajah seseorang mengekspresikan karakternya.

- Menurut Anda apa artinya “memiliki rupa Allah terukir di wajah [kita]”? Apa yang Anda lihat dalam diri orang lain untuk memperlihatkan bahwa mereka telah “menerima rupa-Nya di wajah [mereka]”?

“Lebih daripada Seorang Saksi”

23

Alma 8–12

- Setelah dia menetapkan tata tertib Gereja di antara rakyat di Gideon dan Melek, Alma pergi berkhotbah di negeri Amonihah. Tantangan apa

yang ditemuinya di sana? (lihat Alma 8:8–9).

- Perkataan mana dalam Alma 8:10 yang menggambarkan intensitas

upaya Alma di Amonihah?
Bagaimana rakyat Amonihah
menanggapi khotbah Alma?
(lihat Alma 8:11–13).

Sewaktu Anda mempelajari Alma 8:18–32 dan Alma 10–11, carilah cara-cara Amulek berubah sewaktu dia mematuhi pesan malaikat dan melayani sebagai rekan Alma.

- Bagaimana keadaan hati kita memengaruhi pengertian kita akan perkataan Allah? (lihat Alma 12:9–11). Bagaimana kita dapat mengembangkan hati yang mengenali, memahami, dan menerima firman Allah? (lihat 1 Nefi 2:16; 15:11).

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Jelaskan bahwa ketika Alma pergi sendirian ke kota Amonihah, rakyat mengatakan, “Siapakah Allah itu, Yang mengutus kekuasaan yang tidak lebih besar daripada satu orang di antara rakyat ini?” (Alma 9:6). Rakyat kemudian tercengang ketika Amulek

berkhotbah kepada mereka, “melihat bahwa ada lebih dari seorang saksi” (Alma 10:12). Bersama keluarga, bacalah tulisan suci dalam bagan berikut. Perhatikan bagaimana Alma dan Amulek terus mendukung upaya satu sama lain dengan mengkhhotbahkan ajaran yang sama:

Ajaran	Kesaksian Amulek	Kesaksian Alma
Kurban Tebusan	Alma 11:40	Alma 12:33–34
Pertobatan	Alma 11:40	Alma 12:24
Penghakiman	Alma 11:41	Alma 12:14
Kebangkitan	Alma 11:41–42	Alma 12:24–25

- Apa keuntungan memiliki lebih dari satu kesaksian ketika membagikan Injil? Bagaimana kita dapat mendukung satu sama lain dalam upaya ini?

“Berilah Kami Kekuatan Sesuai dengan Iman Kami ... di dalam Kristus”

24

Alma 13–16

Setelah Alma mengajar Zezrom dan orang lainnya di Amonihah mengenai rencana penebusan, dia bersaksi mengenai keimamatan dan ajaran tentang penahbisan sebelumnya. Bacalah kutipan berikut dalam kaitannya dengan pembelajaran Anda terhadap Alma 13:1–7:

Nabi Joseph Smith mengatakan, “Setiap orang yang memiliki pemanggilan untuk melayani penduduk dunia telah ditahbiskan untuk tujuan khusus itu dalam Sidang Raya di surga sebelum dunia ini

dijadikan” (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [1976], 365).

Presiden Spencer W. Kimball mengajarkan: “Sebelum kita datang ke sini, para wanita yang setia diberi tugas-tugas tertentu sementara para pria yang setia ditahbiskan sebelumnya pada tugas-tugas keimamatan tertentu. Sementara kita kini tidak mengingat rinciannya, ini tidaklah mengubah kenyataan yang mulia dari apa yang pernah kita setujui. Anda bertanggung jawab atas hal-hal yang dahulu sekali

dituntut dari Anda sama seperti mereka yang kita dukung sebagai para nabi dan rasul!" ("The Role of Righteous Women," *Ensign*, November 1979, 102).

- Setelah dianiaya di penjara selama sehari-hari, bagaimana Alma dan Amulek akhirnya dibebaskan? (lihat Alma 14:26–29; Eter 12:12–13). Dari hal apa saja kita perlu dibebaskan? Mengapa iman kita harus dipusatkan kepada Kristus untuk menuntun kita ke arah pembebasan? (lihat Mosia 3:17; Moroni 7:33).

- Apa yang Alma 15:3–5 ungkapkan mengenai kepercayaan Zezrom kepada Alma dan Amulek? Kepada siapa Zezrom meletakkan kepercayaannya agar dapat disembuhkan? (Alma 15:6–10). Apa yang Anda pelajari dari tindakan Zezrom setelah dia disembuhkan? (lihat Alma 15:11–12).

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Setelah mengulas ulang semua atau sebagian dari Alma 13–16, mintalah setiap anggota keluarga membagikan sesuatu yang dia pelajari dari kisah itu.

“Mereka Mengajar dengan Kekuatan dan Kekuasaan Allah”

25

Alma 17–22

- Apa yang menuntun keberhasilan Amon dan saudara-saudaranya dalam upaya mereka untuk membawa bangsa Laman kepada pengetahuan akan kebenaran? Apa yang Anda pelajari dari pendekatan Amon dan Harun terhadap pekerjaan misionaris?
- Apa ajaran yang diajarkan Amon dan Harun kepada Raja Lamoni dan ayahnya? (lihat Alma 18:34–39; Alma 22:7–14).
- Pengurbanan apa yang rela dilakukan ayah Lamoni untuk mengenal Allah? (lihat Alma 22:15, 17–18). Apa yang dapat Anda pelajari dari teladannya?

Sewaktu Anda mempelajari Alma 17–22, carilah kisah mengenai orang-

orang yang menerima berkat setelah mereka bertahan dalam penderitaan. Renungkan berkat-berkat yang telah Anda terima sewaktu Anda bertahan dalam penderitaan dengan setia.

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Perlihatkan beberapa alat yang berbeda. Mintalah anggota keluarga menjelaskan bagaimana setiap alat itu digunakan. Kemudian bacalah Alma 17:1–9 dan tekankan bahwa kita, seperti halnya para putra Mosia, dapat menjadi “alat di dalam tangan Allah” sewaktu kita membagikan Injil kepada sesama. Tekankan bahwa Tuhan akan menolong kita sewaktu kita berusaha menjadi alat di dalam tangan-Nya.

Alma 23–29

Alma 23–27 membahas bangsa Anti-Nefi-Lehi, sekelompok orang yang menjadi sangat dipertobatkan sehingga mereka “tidak pernah murtad” (Alma 23:6). Sewaktu Anda mempelajari kisah ini, carilah bukti kebenaran dan kesungguhan pertobatan bangsa Anti-Nefi-Lehi.

- Bangsa Anti-Nefi-Lehi “bertobat kepada Tuhan” (Alma 23:6). Mengapa penting bahwa Yesus Kristus menjadi pusat pertobatan mereka?
- Bangsa Laman yang telah dipertobatkan memilih untuk membedakan diri dari saudara-saudara mereka yang tetap jahat (Alma 23:16–18; 27:27–30). Dalam hal apa kita berbeda dari dunia ketika kita dipertobatkan?
- Terlepas dari kesengsaraan mereka, bersyukur atas apa bangsa Anti-Nefi-Lehi? (lihat Alma 24:7–10). Bagaimana rasa syukur kepada Allah membantu kita menghadapi pencobaan dan kesengsaraan?

- Orang-orang Anti-Nefi-Lehi “membawa pedang mereka ... dan mereka menguburkannya dalam-dalam di tanah” (Alma 24:15–17). Mengapa penting bahwa mereka menguburkan senjata mereka daripada sekadar berjanji untuk tidak menggunakannya? Apa yang dapat kita lakukan untuk menguburkan “senjata pemberontakan” kita?

Sewaktu Anda mempelajari Alma 26–27, carilah contoh berkat-berkat yang datang kepada misionaris sebagai hasil dari usaha mereka?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Ceritakan kisah pertobatan bangsa Anti-Nefi-Lehi. Pikirkan untuk menggunakan beberapa pertanyaan dalam pasal ini untuk mendorong pembahasan. Kemudian mintalah anggota keluarga membaca sejumlah atau semua pasal mengenai pertobatan berikut ini:

Lukas 22:32	Alma 5:7–14
Mosia 5:2	3 Nefi 6:14
Mosia 5:7	3 Nefi 9:13–14

“Segala Sesuatu Menunjukkan bahwa Allah Itu Ada”**Alma 30–31**

Ingatlah pernyataan Presiden Ezra Taft Benson berikut ini sewaktu Anda mempelajari Alma 30–31:

“Kitab Mormon menyingkap para musuh Kristus Jenis orang-orang murtad dalam Kitab Mormon serupa dengan jenis yang kita miliki dewasa ini. Allah, dengan prapengetahuan-Nya yang tak terbatas, membentuk Kitab

Mormon seperti itu agar kita dapat melihat kekeliruan tersebut dan mengetahui cara memerangi konsep-konsep pendidikan, politik, keagamaan, dan filsafat yang keliru di zaman kita” (dalam Conference Report, April 1975, 94–95; atau *Ensign*, Mei 1975, 64).

- Ketika Korihor meminta tanda akan adanya Allah, tanda apa yang Alma

sodorkan sebagai bukti bahwa Allah hidup? (lihat Alma 30:44). Bagaimana bukti-bukti ini telah membantu menguatkan iman Anda?

Sewaktu Anda mempelajari Alma 31, bandingkan doa bangsa Zoram dengan doa Alma. Anda dapat mencatat perbedaan yang Anda temukan.

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Jelaskan bahwa gagasan-gagasan yang serupa dengan ajaran Korihor kadang-kadang disajikan oleh orang-orang

pada zaman sekarang. Kemudian bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apa yang dapat kita lakukan untuk menolak pengaruh orang-orang yang berusaha menghancurkan iman kita? (Jawaban dapat mencakup bahwa kita dapat mempelajari tulisan suci; berdoa; menghindari pertengkaran; dan berbicara dengan orang tua, uskup, atau teman yang dapat dipercaya).

“Firman Itu Ada di dalam Kristus Sampai kepada Keselamatan”

28

Alma 32–35

- Alma membandingkan firman Allah dengan sebutir benih (Alma 32:28). Apa yang dapat Anda lakukan untuk “memberi tempat” dalam hati Anda bagi firman Allah? (Alma 32:28).
- Bacalah Alma 32:28–35. Menurut Anda apa artinya merasakan firman itu “menggembung di dalam dada Anda”? Bagaimana tulisan suci membesarkan jiwa Anda, menerangi pengertian Anda, dan memperluas pikiran Anda? Dalam hal apa firman Allah terasa lezat bagi Anda?
- Setelah mendengar amanat Alma, orang-orang itu ingin mengetahui “dengan cara apakah mereka harus mulai menjalankan iman mereka” (Alma 33:1). Alma menanggapi dengan mengutip ajaran-ajaran dari nabi Zenos, Zenok, dan Musa. Apa inti dari pesan dalam ajaran-ajaran tersebut? (lihat Alma 33:3–22).

Setelah Anda mempelajari Alma 33:19–22, bacalah Bilangan 21:4–9, Yohanes 3:1–16, 1 Nefi 17:41, Alma 37:46, dan Helaman 8:13–15. Carilah cara-cara bahwa perpaduan pasal-pasal ini memberi Anda lebih banyak wawasan daripada yang dapat diberikan pasal mana pun.

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Untuk menolong anggota keluarga membayangkan pesan Alma mengenai memelihara firman Allah di dalam hati kita (Alma 32:28–43), berikan kepada setiap anggota keluarga satu benih dan sebuah wadah kecil berisi tanah. Mintalah anggota keluarga menanam benih itu dan memeliharanya dengan air dan matahari yang cukup. Setelah beberapa minggu kemudian, amatilah bagaimana benih itu tumbuh.

Alma 36–39

- Alma 36–39 berisikan kesaksian Alma sebagaimana dinyatakan kepada putranya Helaman, Siblun, dan Korianton. Mengapa penting bagi anak-anak untuk mendengar orang tua mereka membagikan kesaksian mereka. Dalam hal apa kesaksian orang tua Anda telah memengaruhi Anda?

Ulaslah ulang pasal-pasal tulisan suci berikut ini, yang menunjukkan pentingnya nasihat orang tua kepada anak-anak mereka:

Alma 36–39 Alma 57:21, 26–27
2 Nefi 1–3 Helaman 5:5–14
Enos 1:1–3 A&P 68:25–28
Mosia 1:1–8 A&P 93:39–50
Alma 56:47–48

- Bagaimana hidup Anda telah terpengaruh sewaktu Anda berupaya mengikuti nasihat dalam Alma 37:36–37 ini?
- Bagaimana keadaan Korianton yang penuh dosa memengaruhi orang lain? (lihat Alma 39:11, 13). Mengapa penting bagi anggota

Gereja untuk memberikan teladan yang baik? Bagaimana tindakan-tindakan Anda dapat memengaruhi pendapat orang lain mengenai Gereja?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Mintalah seorang anggota keluarga membaca Alma 37:6–7. Kemudian perlihatkan sebuah paku, baut, atau benda kecil lainnya yang dapat dipasangkan bersama.

- Bagaimana benda ini menjadi sebuah benda “yang kecil dan sederhana”? Bagaimana benda ini dapat digunakan untuk memenuhi hal-hal yang besar? Apa yang dapat terjadi jika kita tidak memiliki benda ini?
- Hal apa saja yang “kecil dan sederhana” yang mempersatukan keluarga kita bersama? Apa saja “hal kecil dan sederhana” yang dapat kita lakukan sebagai keluarga untuk memperlihatkan kasih kita kepada Bapa Surgawi, Yesus Kristus, dan satu sama lain?

“Rencana Kebahagiaan yang Besar”**Alma 40–42**

- Apa yang terjadi dengan roh-roh kita antara kematian dan kebangkitan? (lihat Alma 40:11–15, 21; lihat juga Joseph F. Smith—Penglihatan Mengenai Penebusan Orang yang Telah Mati).
- Apa yang akan terjadi kepada kita bila kita hanya tunduk pada keadilan? (lihat Alma 42:14). Apa yang dibutuhkan untuk memuaskan

tuntutan keadilan agar kita dapat kembali tinggal di hadirat Bapa Surgawi? (lihat Alma 42:15). Bagaimana Kurban Tebusan Yesus Kristus “memuaskan tuntutan keadilan”? (lihat Mosia 15:7–9). Apa yang harus kita lakukan agar dapat menerima kepenuhan belas kasih Allah? (lihat Alma 42:13, 23, 27, 29–30; lihat juga Alma 41:14; A&P 19:15–18).

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Untuk menolong anggota keluarga memahami Alma 42, bacalah perumpamaan dari Penatua Boyd K. Packer mengenai sang Perantara, yang terdapat dalam *Asas-asas Injil*

(31110 299) bab 12. Anda dapat meminta anggota keluarga membaca kisah itu dan bagian orang yang berutang, pemberi utang, dan teman orang yang berutang.

“Teguh dalam Iman kepada Kristus”

31

Alma 43–52

Alma 43–52 berisikan beberapa kisah tentang perang. Kisah-Kisah itu dapat mengajar kita mengenai bagaimana mengatasi konflik duniawi dan bagaimana mempertahankan diri kita serta keluarga kita dalam peperangan melawan Setan.

- Pikirkan asas-asas berikut yang mengatur sikap dan tindakan bangsa Nefi yang saleh pada masa perang. Bagaimana memahami dan menerapkan asas-asas tersebut dewasa ini membantu mendatangkan kedamaian yang lebih besar ke dunia? Bagaimana kita dapat menerapkan asas-asas ini dalam berurusan dengan pertentangan dalam kehidupan pribadi kita?
- a. Berperang hanya untuk tujuan yang benar, seperti pembelaan diri (Alma 43:8–10, 29–30, 45–47; 48:14).
- b. Janganlah memiliki kebencian terhadap musuh Anda; usahakanlah kesejahteraan terbaik mereka

demikian pula kesejahteraan Anda sendiri (Alma 43:53–54; 44:1–2, 6).

- c. Hiduplah dengan benar dan percayalah kepada Allah (Alma 44:3–4; 48:15, 19–20).
- d. Ikutilah para pemimpin yang saleh dan bijak (Alma 43:16–19; 48:11–13, 17–19; lihat juga A&P 98:10).

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bacalah kisah tentang Panglima Moroni mengangkat panji kemerdekaan (Alma 46:12–20). Kemudian bekerjalah bersama keluarga untuk membuat panji kemerdekaan Anda sendiri. Mintalah anggota keluarga mendaftar beberapa asas penting yang akan mengingatkan dan mengilhami mereka untuk mengambil nama Kristus ke atas diri mereka sendiri. Kemudian tuliskan asas-asas itu pada selembarnya. Imbualah anggota keluarga untuk hidup sesuai dengan asas-asas yang telah Anda tulis pada panji kemerdekaan keluarga Anda.

“Mereka Menaati ... Setiap Perintah dengan Seksama”

32

Alma 53–63

Sewaktu Anda mempelajari Alma 53 dan 56–58, carilah asas-asas yang diikuti 2.060 teruna muda dan karakteristik yang mereka kembangkan semasa muda mereka.

Khususnya perhatikan pada bagaimana asas-asas dan sifat-sifat itu menolong para teruna muda tersebut menerima kekuatan dari Tuhan. Tentukan bagaimana Anda

dapat menerapkan asas-asas tersebut dalam kehidupan Anda.

- Dari siapa para teruna ini belajar memiliki iman dan keberanian yang sedemikian besar? (lihat Alma 56:47–48; lihat juga Alma 53:21; 57:21). Mengapa penting bagi anak-anak untuk mengetahui kekuatan dan kepastian dari kesaksian orang tua mereka?

Pelajarilah tulisan suci berikut mengenai kedudukan sebagai ibu:

Alma 56:47–48 1 Samuel 1:27–28
Kejadian 24:60 Amsal 1:8
Keluaran 20:12 Musa 4:26

- Para pemuda bangsa Amon itu meminta Nabi Helaman untuk menjadi pemimpin mereka (Alma 53:19; 56:1, 5). Bagaimana mereka menanggapi perintah yang mereka

terima? (lihat Alma 57:21). Apa saja hal-hal tertentu yang harus Anda lakukan untuk mengikuti nabi “dengan seksama”?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Ceritakan kisah 2.060 teruna muda bangsa Helaman (Alma 53; 56–58). Kemudian mintalah anggota keluarga membaca beberapa atau semua pasal yang tertera di bawah ini. Bahaslah bagaimana anggota keluarga dapat menerapkan asas-asas yang diajarkan dalam pasal-pasal ini:

Alma 53:20–21 Alma 57:25–27
Alma 56:45–48 Alma 58:6–11
Alma 57:21 Alma 58:39–40

Sebagai bagian dari pembahasan ini, Anda dapat menyanyikan bersama “Membawa Injil ke Seluruh Dunia” (BNA, no. 92).

“Dasar yang Kukuh”

Helaman 1–5

Helaman 1–4 menguraikan masa-masa damai dan masa-masa pertentangan di antara bangsa Nefi dan bangsa Laman. Helaman 5 berisikan kisah tentang pekerjaan misionaris yang menakutkan di antara bangsa Laman dan orang-orang yang memisahkan diri dari bangsa Nefi. Carilah kesamaannya pada zaman kita sewaktu Anda mempelajari kisah-kisah tersebut.

- Bagaimana para pengikut Kristus yang rendah hati menanggapi penganiayaan? (lihat Helaman 3:33–35). Bagaimana teladan mereka dapat membantu Anda?
- Bacalah Helaman 5:12. Apa yang dimaksud membangun di atas batu karang Kristus? (lihat jgua 3 Nefi 14:24–27).

Di dalam Kitab Mormon ada 240 pemakaian kata *ingat* atau bentukannya (seperti *teringat*, *ingatan*, atau *jangan melupakan*). Temukan 15 di antaranya yang muncul dalam Helaman 5. Sewaktu Anda melakukannya, pikirkan mengapa kata *ingat* penting bagi umat perjanjian Tuhan.

Anda dapat menggunakan *Topical Guide* untuk menemukan pasal-pasal lain dengan kata *ingat* atau bentukannya.

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bacalah Helaman 5:12 dengan keras. Kemudian bahaslah cara-cara dimana keluarga Anda dapat membangun landasan di atas batu karang Yesus Kristus.

Sebagai bagian dari pembahasan ini, Anda dapat menyanyikan bersama

“Teguhlah Landasan” (*Nyanyian Rohani*, no. 28).

“Betapa Kamu Dapat Melupakan Allahmu?”

34

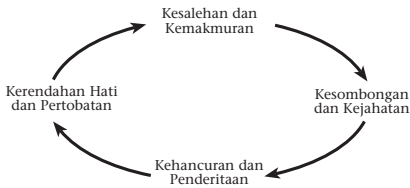
Helaman 6–12

Kisah dalam Helaman 6–12 memperlihatkan bagaimana dosa kesombongan memengaruhi orang-orang. Sewaktu Anda mempelajari kisah ini, carilah siklus yang diuraikan di bawah dalam saran mengajar untuk pembahasan keluarga.

- Bacalah Helaman 12:7. Berdasarkan pada apakah Mormon membuat pernyataan ini? (lihat Helaman 12:1–6, 8).

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Buatlah ilustrasi berikut pada selembar kertas.



Jelaskan bahwa Kitab Mormon berisikan sejumlah contoh mengenai orang-orang yang mengalami siklus ini.

Bagaimana orang-orang dapat mengakhiri siklus ini? (Mintalah anggota keluarga membaca Alma 62:48–51; Helaman 12:23–24).

Pada selembar kertas, buatlah garis sepanjang kata *Kesombongan dan Kejahatan* serta *Kehancuran dan Penderitaan*. Tekankan bahwa kita dapat belajar dari kesalahan bangsa Nefi. Kita senantiasa dapat mengingat Tuhan dalam kerendahan hati dan rasa syukur, bahkan ketika kita makmur.

“Bertobat dan Kembali kepada Tuhan”

35

Helaman 13–16

Presiden Ezra Taft Benson mengatakan: “Catatan sejarah bangsa Nefi tepat sebelum kunjungan Juruselamat mengungkapkan banyak persamaan dengan zaman kita sendiri sewaktu kita mengantisipasi Kedatangan Kedua Juruselamat” (dalam *Conference Report*, April 1987, 3; atau *Ensign*, Mei 1987, 4).

Bagan berikut memperlihatkan bahwa Helaman 13–16 berisikan laporan mengenai nubuat-nubuat dan peristiwa-peristiwa yang sejalan dengan tanda-tanda dan peristiwa-peristiwa yang akan mendahului Kedatangan Kedua Yesus Kristus.

Nubuat-Nubuat dan Peristiwa-Peristiwa yang Dicatat dalam Helaman 13–16	Nubuat atau Peristiwa	Tanda dan Peristiwa yang Akan Mendahului Kedatangan Kedua
Helaman 16:1, 3, 6, 10	Kelompok minoritas yang saleh dan kuat	1 Nefi 14:12; Yakub 5:70
Helaman 16:13–14	Pencurahan rohani dan mukjizat	Yoel 2:28–30; A&P 45:39–42
Helaman 13:22; 16:12, 22–23	Kejahatan besar	2 Timotius 3:1–5; A&P 45:27
Helaman 13:2, 6, 8, 10–11; 14:9, 11; 15:1–3, 17; 16:2	Penolakan terhadap para nabi Tuhan dan seruan pertobatan mereka	A&P 1:14–16
Helaman 14:3–4	Nubuat mengenai satu malam tanpa kegelapan	Zakharia 14:7; lihat juga <i>Teachings of the Prophet Joseph Smith</i> , diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [1976], 287.
Helaman 14:5–6, 20	Nubuat mengenai tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di langit	Yoel 2:30–31; A&P 45:40
Helaman 16:13–18	Penolakan akan tanda-tanda, keajaiban-keajaiban, serta kedatangan Kristus	2 Petrus 3:3–4; A&P 45:26

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Pelajarilah beberapa atau semua bagan ini bersama keluarga. Mintalah setiap anggota keluarga untuk membagikan

satu cara dimana informasi dalam bagan dapat menolong orang-orang mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua.

“Keesokan Harinya Aku akan Datang ke Dunia”

36

3 Nefi 1–7

- Sementara menanti-nantikan nubuat Samuel digenapi, “orang-orang yang percaya mulai menjadi sangat berduka” (3 Nefi 1:7). Apa saja alasan dari kedukaan mereka? (lihat 3 Nefi 1:5–9). Terlepas dari tantangan-tantangan ini terhadap iman mereka, apa yang dilakukan

oleh mereka yang percaya? (lihat 3 Nefi 1:8). Apa yang dapat Anda lakukan untuk tetap tabah ketika iman kita dicobai?

- Bacalah 3 Nefi 3:12–26, dimana bangsa Nefi mempersiapkan diri untuk melawan para perampok

Gadianton. Apa yang dapat Anda pelajari dari tindakan bangsa Nefi pada saat bahaya yang dapat menolong melindungi Anda pada saat-saat godaan dan ketakutan?

- Apakah berkat-berkat yang dapat dinikmati orang-orang jika mereka tetap setia? (lihat 3 Nefi 10:18–19).

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bacalah 3 Nefi 5:13 bersama keluarga. Jelaskan bahwa ayat ini berisikan perkataan Nabi Mormon. Kemudian ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah maksudnya menjadi “murid Yesus Kristus”? (Mengikuti Yesus Kristus). Apa saja hal-hal yang dapat kita lakukan secara pribadi dan sebagai keluarga untuk mengikuti Yerusalem?

Sebagai bagian dari pembahasan ini, Anda dapat menyanyikan bersama “Ikut Aku” (*Nyanyian Rohani*, no. 43), “Ya Tuhan, Tambahkan” (*Nyanyian Rohani*, no. 48), atau “Ku Mau Jadi S’perti Yesus” (*BNA*, no. 40).

“Barangsiapa yang Mau Datang, Ia Akan Kuterima”

37

3 Nefi 8–11

Nabi Samuel telah menubuatkan tanda-tanda Penyaliban Yerusalem. Bacalah nubuat-nubuatnya dalam Helaman 14:20–27. Kemudian pelajarilah 3 Nefi 8–9 untuk menemukan penggenapan nubuat-nubuat tersebut.

- Ajakan apa yang disampaikan Tuhan kepada mereka yang selamat dari kehancuran? (lihat 3 Nefi 9:13–14. Perhatikan bahwa kata *datang* muncul tiga kali pada ayat 14). Apa yang dapat Anda lakukan untuk menerima ajakan ini?
- Orang banyak itu maju ke depan “satu per satu” kepada Yerusalem (3 Nefi 11:15; lihat juga 3 Nefi 17:25, yang menyatakan bahwa ada 2.500 orang dalam kerumunan itu). Apa yang Anda pelajari dari teladan kasih Yerusalem ini?

- Yesus mengajarkan bahwa hendaknya “tidak boleh terjadi perbantahan” di antara orang-orang (3 Nefi 11:22, 28). Mengapa pententangan mengenai ajaran-ajaran Injil berbahaya? (lihat 3 Nefi 11:29; A&P 10:62–63). Bagaimana kita dapat dipersatukan dalam ajaran yang benar?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bacalah 3 Nefi 11:1–17 bersama keluarga. Mintalah anggota keluarga memikirkan tentang bagaimana perasaan mereka jika mereka ada di antara bangsa Nefi ketika Tuhan yang telah bangkit menampakkan diri. Kemudian nyanyikan atau bacalah lirik lagu “Hosana Paskah” (*Kawanku*, April 2003, 8–9).

“Yang Lama Sudah Ditiadakan dan Segala Sesuatu Telah Menjadi Baru”

38

3 Nefi 12–15

Sewaktu Anda mempelajari ajaran-ajaran Juruselamat dalam 3 Nefi 12–15, carilah ajaran-ajaran yang secara khusus Anda perlukan.

Yesus berfirman kepada bangsa Nefi, “Kujadikan kamu garam dunia” (3 Nefi 12:13). Untuk memperoleh pemahaman yang lebih besar mengenai pernyataan ini, bacalah pasal-pasal berikut ini. Anda dapat menandainya dalam tulisan suci Anda.

Imamat 2:13 A&P 101:39–40
Matius 5:13 A&P 103:9–10

- Bacalah 3 Nefi 12:48. Mengapa kita memerlukan Kurban Tebusan Yesus Kristus untuk dapat disempurnakan? (lihat 2 Nefi 2:7–9; 3 Nefi 19:28–29; Moroni 10:32–33).

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Berilah anggota keluarga porsi makanan yang biasanya terasa garamnya sesuai dengan resep makanan. Berikan satu porsi kepada setiap anggota keluarga dengan garam dan porsi lainnya tanpa garam. Mereka akan mengetahui bagaimama garam memberi rasa alami pada makanan.

Di ruangan yang gelap, nyalakan senter atau lilin.

Setelah peragaan ini, bahaslah apa artinya menjadi “garam dunia” dan “terang bagi bangsa [ini]” (3 Nefi 12:13–14).

“Lihatlah, Kegembiraan-Ku Penuh”

39

3 Nefi 17–19

Sewaktu Anda mempelajari 3 Nefi 17–19, carilah ayat-ayat yang memperlihatkan kasih Yesus. Anda dapat mencatat perasaan-perasaan Anda dalam jurnal Anda.

- Mengapa Yesus “tinggal lebih lama” dengan bangsa itu? (lihat 3 Nefi 17:5–6). Bagaimana ini memperlihatkan kasih-Nya bagi bangsa itu? Bagaimana Anda merasakan kasih dan perhatian Yesus bagi Anda?
- Yesus mengadakan sakramen di antara bangsa Nefi. Apa yang Anda pelajari mengenai tata cara sakramen dari 3 Nefi 18:1–11? Apa yang dapat Anda lakukan untuk

mempersiapkan diri Anda untuk mengambil sakramen setiap minggu?

- Yesus mengajarkan, “Berdoalah dalam keluargamu kepada Bapa” (3 Nefi 18:21). Bagaimana doa keluarga memengaruhi keluarga Anda? Bagaimana keluarga dapat meningkatkan tekad mereka untuk mengadakan doa keluarga setiap hari?

Dengan membaca tulisan suci secara keras, Anda dapat memperoleh wawasan tentang ajaran-ajaran dan peristiwa-peristiwa yang mungkin Anda lewatkan ketika membaca di dalam hati. Bacalah 3 Nefi 17 dengan

keras. Sewaktu Anda membaca, berhati-hatilah terhadap pengaruh Roh. Anda dapat menandai pasal-pasal yang secara khusus bermakna bagi Anda.

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Dari setiap dua hari pertama-Nya di antara bangsa Nefi, Juruselamat melayani anak-anak. Bersama

keluarga, bacalah 3 Nefi 17:11–24 dan 26:14–16. Kemudian bahaslah kasih Yesus bagi anak-anak kecil.

Sebagai bagian dari pembahasan ini, Anda dapat menyanyikan bersama “Had I Been a Child” (*Children’s Songbook*, 80–81) atau “Bila Yesus Datang Lagi” (*BNA*, no. 46.).

“Aku Akan Mengumpulkan Mereka”

40

3 Nefi 16; 20–21

Kitab 3 Nefi 16, 20, dan 21 berisikan bagian ajaran-ajaran Yesus Kristus kepada bangsa Nefi selama waktu yang diluahkan-Nya bersama mereka setelah Kebangkitan-Nya. Dalam pasal-pasal ini, Tuhan mengajarkan dan bernubuat tentang Pemulihan Injil serta pengumpulang umat Israel pada zaman akhir.

- Mengapa Israel diceraiberaikan? (lihat 3 Nefi 16:4). Apa pengumpulan Israel itu? (lihat 3 Nefi 16:4, 12; 20:10–13).
- Apa saja peran yang dimainkan Kitab Mormon dalam pengumpulan Israel? (Untuk beberapa contoh, bandingkan 3 Nefi 16:4, 12 dan 20:10–13 dengan 1 Nefi 6:3–4 serta halaman judul Kitab Mormon). Sebagai anggota Gereja, apa saja tanggung jawab Anda dalam pengumpulan Israel?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Sebarikan benda di sekitar ruangan. Kemudian mintalah anggota keluarga untuk mengumpulkan benda-benda itu. Anda dapat menegaskan bahwa *mengumpulkan* artinya menyatukan kembali.

Setelah anggota keluarga mengumpulkan benda-benda itu, bacalah 3 Nefi 20:12–13. Jelaskan bahwa Bapa Surgawi mengumpulkan umat-Nya di seluruh dunia dengan membawa mereka “kepada pengetahuan akan Tuhan Allah mereka, yang telah menebus mereka.” Bahaslah apa yang dapat Anda lakukan secara pribadi dan bersama keluarga untuk membantu Bapa Surgawi mengumpulkan umat-Nya.

“Ia Menguraikan Segala Sesuatu kepada Mereka”

41

3 Nefi 22–26

- Setelah mengutip nubuat Yesaya, Yesus memerintakan orang-orang untuk “menyelidiki hal-hal ini dengan tekun” (3 Nefi 23:1). Apa

artinya menyelidiki tulisan suci daripada sekadar membacanya?

- Dalam catatannya, Mormon menyertakan hanya “bagian yang

lebih kecil” dari apa yang Yesus ajarkan kepada bangsa itu (3 Nefi 26:8). Bagaimana kita dapat menerima “hal-hal yang lebih besar”? (lihat 3 Nefi 26:9).

- Bacalah 3 Nefi 26:19–21. Bagaimana kita dapat mengikuti teladan ini dalam pernikahan, keluarga, lingkungan dan wilayah kita?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Jelaskan bahwa ketika Yesus berada di antara bangsa Nefi, Dia membagikan nubuat Maleakhi mengenai misi Elia (3 Nefi 25:1–6). Ajaran ini sangat penting sehingga terdapat dalam empat kitab standar Gereja.

Bersama keluarga, bacalah pasal-pasal tulisan suci berikut ini: Maleakhi 4:1–6; Lukas 1:17; 3 Nefi 25:1–6; A&P 2:1–3; dan Joseph Smith 2:37–39. Anda dapat menyarankan agar anggota keluarga menandai pasal-pasal ini dalam tulisan suci mereka.

Bahaslah bagaimana pasal-pasal ini berhubungan dengan pekerjaan sejarah keluarga dan pekerjaan bait suci. Buatlah rencana untuk bekerja bersama untuk mengenali dan mengirimkan nama-nama leluhur bagi tata cara bait suci. Bila keadaan mengizinkan, buatlah rencana untuk melayani bersama di bait suci.

“Inilah Injil-Ku”

3 Nefi 27–30; 4 Nefi

- Dua belas murid Yesus bangsa Nefi menanyakan kepada-Nya akan mereka sebut apa seharusnya Gereja-Nya (lihat 3 Nefi 27:3). Apa jawaban-Nya terhadap pertanyaan mereka? (lihat 3 Nefi 27:4–9). Tuhan telah memerintahkan bahwa Gereja-Nya yang telah dipulihkan, seperti Gereja-Nya di antara bangsa Nefi, harus disebut menurut nama-Nya (A&P 115:4). Mengapa penting bagi kita untuk mengingat bahwa Gereja disebut menurut nama Yesus Kristus?
- Pelajarilah 3 Nefi 27:13–21, dengan mencari aspek-aspek berbeda dari Injil Yesus Kristus. Apa yang Juruselamat janjikan kepada mereka yang hidup menurut Injil-Nya? (lihat 3 Nefi 27:21–22).
- Sebagai tanggapan terhadap permintaan mereka, ketiga murid bangsa Nefi itu mengalami perubahan rupa, artinya bahwa tubuh mereka diubah sehingga

mereka “dapat menyaksikan hal-hal tentang Allah” (3 Nefi 28:13–15). Kemudian mereka diubah. Apa yang diajarkan laporan 3 Nefi 28 mengenai makhluk yang diubah?

- Selama beberapa tahun setelah kunjungan Yesus di antara bangsa Nefi, tidak ada “suatu bangsa lainnya” (4 Nefi 1:17). Apa artinya ini? (lihat 4 Nefi 2:2–3, 15–17). Masalah apa yang ada dewasa ini karena perbedaan antarkelompok manusia? Dalam hal apa Injil dapat membantu kita menjadi dipersatukan, terlepas dari perbedaan-perbedaan kita?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bacalah kitab 4 Nefi bersama-sama. Sewaktu Anda membaca ayat 1–19, buatlah daftar sikap dan tindakan yang menuntun pada kedamaian dan kebahagiaan. Sewaktu Anda membaca ayat 20–46, daftarlah perilaku dan

perbuatan yang menuntun pada pertentangan dan kehancuran.

Bandingkan daftar yang telah Anda buat. Bahaslah apa yang dapat Anda

lakukan sebagai keluarga untuk menjadi lebih seperti orang-orang yang diuraikan dalam 4 Nefi 1:1–19.

“Mengapa Kamu Sampai Hati Memisahkan Diri dari Jalan Tuhan?”

43

Mormon 1–6; Moroni 9

- Ketika Mormon berusia 15 tahun, dia “dikunjungi Tuhan, dan merasakan dan mengetahui tentang kebaikan Yesus” (Moroni 1:15). Bagaimana kita tahu mengenai kebaikan Yesus?
- Keadaan apa yang ada di tengah masyarakat bangsa Nefi pada masa kehidupan Mormon? (lihat Mormon 1:19; 2:1, 8, 10, 18). Meskipun kita, seperti Mormon, hidup di zaman yang penuh kejahatan, apa yang dapat kita lakukan untuk mempertahankan iman dan kesalehan pribadi kita?
- Mormon mengatakan bahwa ketika bangsanya mengalahkan bangsa Laman dalam peperangan, “mereka tidak menyadari bahwa Tuhanlah yang telah membiarkan mereka hidup” (Mormon 3:3). Mengapa penting agar kita menyadari bahwa

berkat-berkat yang kita terima berasal dari Tuhan? (lihat Mormon 3:9).

- Bacalah Mormon 5:17–18. Dalam hal apa orang yang tidak mengikuti Juruselamat “seperti sebuah kapal tanpa layar atau sauh”? Bagaimana Injil seperti sebuah layar dan sauh bagi Anda?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bacalah Mormon 1:13–14 dan 2:18 bersama keluarga. Kemudian bacalah Mormon 1:15 dan 2:19. Tekankan bahwa bahkan ketika kita dikelilingi dengan kejahatan, kita dapat mengetahui kebaikan Tuhan. Jika kita, seperti Mormon, berusaha mengikuti Tuhan dan tetap setia pada kesaksian kita akan Injil, kita dapat menemukan harapan dalam pengetahuan bahwa kita “akan diangkat pada hari terakhir” (Mormon 2:19).

“Aku Berbicara kepadamu Seolah-olah Kamu Hadir”

44

Mormon 7–9

Sewaktu Anda mempelajari Mormon 7–9, ingatlah bahwa semua ajaran dalam pasal ini ditujukan untuk orang-orang yang hidup di zaman akhir.

- Apa yang Moroni nubuatkan mengenai keadaan dunia ketika Kitab Mormon akan tampil? (lihat

Mormon 8:26–33). Mengapa Moroni dapat menubuatkan dengan jelas mengenai zaman akhir? (lihat Mormon 8:34–35).

- Apa yang Moroni katakan mengenai kesombongan pada zaman akhir? (lihat Mormon 8:35–41).

- Moroni mengatakan bahwa sejumlah orang pada zaman akhir akan percaya bahwa Tuhan “bukanlah Allah kemukjizatan” (Mormon 9:10). Jika ada orang yang memberitahu Anda bahwa Tuhan bukanlah Allah kemukjizatan, bagaimana Anda akan menanggapi? Pengalaman yang tepat apakah yang dapat Anda bagikan untuk memberikan kesaksian bahwa Tuhan adalah Allah kemukjizatan?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bacalah Mormon 8:34–35 bersama keluarga. Kemudian mintalah setiap

orang menulis sepucuk surat kepada anggota keluarga masa depan (misalnya anak, cucu, keponakan, atau sepupu), dengan menuliskan “seolah-olah [anggota keluarga itu] ada.” Sarankan agar surat-surat itu mencakup nasihat yang dapat menolong anggota keluarga masa depan menjalankan Injil meskipun tantangan-tantangan kehidupan akan mereka hadapi. Anda juga dapat menyarankan agar surat-surat itu disimpan di tempat yang aman, misalnya dalam jurnal, agar hal itu dapat dibaca suatu saat nanti.

“Belum Pernah Ada Manusia yang Percaya Kepada-Ku Seperti Engkau”

45

Eter 1–6

- Ketika saudara laki-laki Yared menanyakan kepada Tuhan cara menerangi kapal-kapal itu, apa jawaban Tuhan? (lihat Eter 2:23–25). Mengapa penting untuk melakukan semampu kita selain meminta bantuan kepada Tuhan?
- Sebelum memperlihatkan diri-Nya kepada saudara laki-laki Yared, pertanyaan apa yang Tuhan ajukan? (lihat Eter 3:11). Bagaimana tanggapan saudara laki-laki Yared memperlihatkan imannya yang kuat? (lihat Eter 3:12). Apa yang dapat Anda lakukan untuk mengikuti teladannya?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Bacalah Eter 6:1–12 bersama-sama. Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk menolong anggota keluarga mengetahui kesamaan antara perjalanan bangsa Yared ke negeri perjanjian dengan perjalanan kita melalui kehidupan.

- Tuhan menyebabkan batu-batu di dalam kapal “bersinar di dalam kegelapan” (Eter 6:3). “Terang” apa yang Tuhan sediakan bagi kita?
- Apa yang dilakukan bangsa Yared setelah mereka mempersiapkan segala yang dapat mereka lakukan untuk perjalanan mereka? (lihat Eter 6:4). Bagaimana Anda dapat memperlihatkan kepercayaan yang sama kepada Tuhan?
- Sewaktu angin berhembus dan bangsa Yared terombang-ambing, apa yang dilakukan bangsa Yared sepanjang siang dan malam? (lihat Eter 6:8–9). Apa saja cara kita yang dapat memberikan pujian kepada Tuhan?
- Apa yang dilakukan bangsa Yared ketika mereka tiba di negeri yang dijanjikan? (lihat Eter 6:12). Dalam hal apa ini mungkin mirip dengan kembalinya kita kepada Bapa kita di Surga?

Eter 7–15

- Bagaimana Eter menggambarkan mereka yang percaya kepada Allah? (lihat Eter 12:4). Bagaimana iman dan harapan dapat menjadi sauh bagi kita? Apa saja contoh mengenai bagaimana iman menuntun pada perbuatan baik yang memuliakan Allah?
- Bagaimana Moroni mendefinisikan iman? (lihat Eter 12:6). Menurut Anda apa artinya bahwa kita “tidak akan menerima kesaksian sebelum pencobaan iman [kita]”? Dalam hal apa ujian telah menguatkan dan meyakinkan iman kita?
- Tuhan mengajarkan bahwa jika kita merendahkan diri kita di hadapannya dan beriman kepada-Nya, Dia

akan “menjadikan hal-hal yang lemah menjadi kuat bagi [kita]” (Eter 12:27). Bagaimana janji ini telah digenapi dalam tulisan suci, dalam kehidupan Anda, dan dalam kehidupan orang lain?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Ketika Hyrum Smith bersiap pergi ke Penjara Carthage, dimana dia dan Nabi Joseph Smith dibunuh, dia membaca Eter 12:36–38 dan melipat halaman itu (A&P 135:4–5). Mintalah anggota keluarga membaca ayat ini:

- Penghiburan apa yang ditawarkan ayat-ayat suci ini? Apa pasal-pasal tulisan suci yang telah menguatkan atau menghibur Anda?

“Untuk Menjaga Mereka dalam Jalan yang Benar”**Moroni 1–6**

- Mengapa pasal 2–5 dalam Kitab Moroni penting bagi zaman kita? Bagaimana itu memperkuat Anda untuk mengetahui tata cara-tata cara yang sama ada pada masa kelegaaan yang berbeda dalam Gereja Tuhan?
- Apa perjanjian yang kita buat melalui sakramen? (lihat Moroni 4:3; 5:2). Apa yang dijanjikan kepada kita sebagai imbalannya? Bagaimana perasaan Anda ketika Anda mengambil sakramen dengan khidmat dan layak?
- Setelah orang dibaptiskan dan menerima karunia Roh Kudus, “mereka digolongkan ke dalam umat gereja Kristus, dan nama mereka dicatat” (Moroni 6:4).

Mengapa nama mereka dicatat? (lihat Moroni 6:4). Dalam hal apa Anda dapat berkontribusi dalam usaha Gereja untuk melihat bahwa anggota lama dan baru “diingat dan dipelihara dengan firman Allah yang baik”?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Jika anggota keluarga adalah anggota baru, bahaslah bagaimana rasanya bergabung dengan Gereja. Berilah waktu kepada anggota keluarga untuk membahas hal-hal yang mereka sukai mengenai menjadi anggota Gereja dan mengenai tantangan-tantangan yang mereka hadapi ketika mereka bergabung dengan Gereja. Jika anggota keluarga telah menjadi anggota cukup lama,

mintalah mereka membahas bagaimana perasaan mereka ketika datang ke gereja untuk pertama kalinya.

Mintalah seorang anggota keluarga membaca nasihat dari Presiden Gordon B. Hinckley berikut ini:

“Dengan terus bertambahnya jumlah anggota baru, kita harus mengerahkan upaya kita untuk membantu sewaktu

mereka menemukan jalan mereka. Mereka masing-masing membutuhkan tiga hal: seorang teman, sebuah tanggung jawab, dan pemeliharaan dengan ‘firman Allah yang baik’ (Moroni 6:4)” (dalam Conference Report, April 1997, 66; atau *Liahona*, Juli 1997, 40).

- Apa yang dapat kita lakukan untuk mengikuti nasihat ini?

“Datanglah kepada Kristus”

48

Moroni 7–8; 10

Moroni 7–8 berisikan ajaran-ajaran dari ayah Moroni, Mormon. Mormon 10 berisikan kesaksian terakhir yang ditulis Moroni.

- Mormon menyebut para anggota Gereja sebagai “para pengikut Kristus yang suka damai” (Moroni 7:3). Berdasarkan apa Mormon membuat penilaian ini? (lihat Moroni 7:4–5). Bagaimana kita dapat menjadi “pengikut Kristus yang suka damai”?

Moroni mengakhiri catatannya dengan “beberapa kata dengan jalan menasihatkan kepadamu” (Moroni 10:2). Kata *menasihatkan* berarti memberi petunjuk atau mengimbuu dengan sangat. Sewaktu Anda mempelajari Moroni 10, Anda dapat menandai kata *menasihatkan* setiap kali kata itu muncul. Renungkan makna dan pentingnya nasihat Moroni dalam pasal ini.

- Apa yang Moroni ajarkan mengenai karunia rohani? (lihat Moroni 10:8–19).
- Bagaimana seruan Moroni untuk “datang kepada Kristus” mencerminkan seluruh pesan dari

Kitab Mormon? (Moroni 10:30, 32). Dalam hal khusus apa pelajaran kita tahun ini mengenai Kitab Mormon telah membantu Anda datang kepada Kristus?

Saran untuk Pembahasan Keluarga

Berikan kesaksian Anda mengenai Kitab Mormon, dan mintalah anggota keluarga untuk melakukan hal serupa. Kemudian bacalah pernyataan berikut dari Presiden Ezra Taft Benson:

“Kitab Mormon dipelajari di Sekolah Minggu dan kelas-kelas seminari kita setiap tahun keempat. Meskipun demikian, pola empat tahun ini, hendaknya tidak diikuti oleh para anggota Gereja dalam belajar pribadi dan keluarga mereka. Kita perlu membaca setiap hari dari halaman-halaman kitab yang akan membuat manusia ‘lebih dekat kepada Allah dengan mematuhi ajaran-ajarannya, daripada melalui buku lain mana pun’ (*History of the Church* 4:461)” (dalam *Conference Report*, Oktober 1988, 3; atau *Ensign*, November 1988, 4).

Imbullah anggota keluarga untuk terus mempelajari Kitab Mormon dan membagikannya dengan orang lain.

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

INDONESIAN



4 02356 84299 8

35684 299